

EDUCATION AND  
SOCIAL HUMANITIES  
CONFERENCE  
(ESHCo)

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

TEACHERS' STRATEGIES IN DEVELOPING KITABAH (WRITING)  
SKILLS AMONG MADRASAH ALIYAH STUDENTS: A DESCRIPTIVE  
QUALITATIVE STUDY

Ade Arip Ardiansyah<sup>1</sup>, Ummul Mutmainnah<sup>2</sup>, Nahdhiyyatussholiha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: [adeaipardiansyah@uinsgd.ac.id](mailto:adeaipardiansyah@uinsgd.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to describe the strategies used by teachers in developing students' *kitabah* (Arabic writing) skills at Madrasah Aliyah. The research employs a descriptive qualitative approach, with the subjects consisting of Arabic language teachers and students from grades X to XII. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation, and were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that teachers implement various strategies, including the use of the communicative approach, gradual practice (*tadarruj*), text modeling, and the provision of continuous feedback. In addition, teachers utilize learning media such as worksheets, authentic texts, and digital platforms to enhance students' motivation and writing proficiency. Supporting factors for these strategies include teachers' professional competence and the availability of learning resources, while inhibiting factors involve limited instructional time and the heterogeneity of students' abilities. The study concludes that varied and contextually grounded teacher strategies play a significant role in the development of *kitabah* skills among Madrasah Aliyah students.

**Keywords:** Madrasah Aliyah, Students, Writing Skills

PENDAHULUAN

Keterampilan *kitabah* atau kemampuan menulis bahasa Arab merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Namun, berbagai temuan menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik masih tergolong rendah, baik dalam aspek tata bahasa (*qawā'id*), kosakata (*mufradāt*), maupun koherensi paragraf. Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurang variatifnya strategi pembelajaran yang digunakan guru, minimnya latihan menulis terstruktur, serta rendahnya motivasi siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara produktif. Di sisi lain, tuntutan kurikulum dan kebutuhan literasi modern menempatkan kemampuan menulis sebagai keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa untuk menunjang kompetensi komunikasi dan akademik. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi guru dalam mengembangkan keterampilan kitabah menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris tentang praktik pengajaran yang efektif di Madrasah Aliyah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab melalui beragam pendekatan. Penelitian A menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis proses (*process writing*) mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks sederhana karena menekankan tahapan pramenulis, penulisan draf, revisi, dan

publikasi. Penelitian B menemukan bahwa penggunaan media digital, seperti *learning management system* dan aplikasi latihan kosakata, dapat meningkatkan motivasi siswa sekaligus memperkaya kosakata mereka sehingga berdampak pada kualitas tulisan. Sementara itu, penelitian C menegaskan bahwa pemodelan teks (*text modeling*) memberikan referensi linguistik yang membantu siswa memahami struktur penulisan dan pola kalimat dalam bahasa Arab. Selain itu, penelitian D mengungkapkan bahwa strategi kolaboratif seperti *peer review* dapat membangun kesadaran bahasa sekaligus meningkatkan kemampuan siswa dalam memperbaiki tulisan. Penelitian E lalu menyoroti efektifnya penggunaan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran kitabah karena mendorong siswa memproduksi teks berdasarkan konteks nyata.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada penerapan strategi tertentu secara terisolasi dan dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda-beda, seperti Madrasah Tsanawiyah atau perguruan tinggi. Selain itu, banyak studi menekankan aspek efektivitas strategi, tetapi belum memberikan gambaran holistik mengenai bagaimana guru memilih, mengombinasikan, dan menerapkan strategi mengajar kitabah dalam konteks kelas yang beragam. Penelitian sebelumnya juga cenderung lebih banyak menggunakan pendekatan eksperimen kuasi sehingga belum mampu menangkap dinamika natural proses pembelajaran di kelas secara mendalam. Dalam konteks Madrasah Aliyah, kajian komprehensif yang memotret praktik guru secara naturalistik masih relatif terbatas.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat *research gap* berupa kurangnya penelitian deskriptif kualitatif yang mengungkap secara mendalam strategi-strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan keterampilan kitabah di Madrasah Aliyah. Kebanyakan penelitian lebih fokus pada pengujian efektivitas strategi tertentu, bukan pada eksplorasi praktik nyata di kelas yang bersifat kompleks, adaptif, dan kontekstual. Padahal, pemahaman menyeluruh mengenai praktik guru sangat penting untuk merumuskan rekomendasi pedagogis yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Penelitian ini menawarkan *novelty* berupa analisis mendalam terhadap berbagai strategi pembelajaran kitabah yang diterapkan guru dalam konteks autentik pembelajaran di Madrasah Aliyah. Alih-alih meneliti satu strategi tertentu, penelitian ini memotret kombinasi strategi, pertimbangan pedagogis guru, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi implementasi strategi tersebut. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana guru membangun lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk mengembangkan kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik.

Dampak dari penelitian ini diharapkan bersifat teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai pedagogi pembelajaran kitabah dengan menghadirkan perspektif empiris tentang strategi mengajar pada jenjang Madrasah Aliyah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru Bahasa Arab dalam merancang pembelajaran yang lebih variatif, kontekstual, dan berbasis kebutuhan siswa. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembang kurikulum dan pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab melalui pelatihan guru, penyediaan media belajar yang memadai, serta penguatan budaya literasi menulis di lingkungan madrasah.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena secara mendalam dan alami sesuai kondisi di lapangan tanpa melakukan manipulasi variabel. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai strategi guru dalam mengembangkan keterampilan kitabah peserta didik berdasarkan konteks pembelajaran yang autentik. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengamati proses pengajaran, menangkap dinamika interaksi di kelas, dan memahami pengalaman guru serta siswa secara langsung sebagai bagian dari fenomena yang diteliti.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari guru Bahasa Arab dan peserta didik Madrasah Aliyah yang menjadi subjek penelitian melalui observasi kelas, wawancara mendalam, dan dokumentasi langsung karya tulis siswa. Sementara itu, data sekunder meliputi silabus, RPP, buku teks Bahasa Arab, arsip nilai, serta literatur terkait strategi pembelajaran kitabah yang digunakan untuk memperkuat analisis dan interpretasi data utama. Kombinasi kedua jenis sumber data ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh bersifat valid, triangulatif, dan kaya konteks.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat praktik strategi pembelajaran kitabah yang diterapkan guru secara langsung di kelas, termasuk metode, media, dan interaksi belajar. Wawancara semi terstruktur dilakukan kepada guru dan beberapa peserta didik untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan persepsi mereka mengenai proses pengembangan kemampuan menulis bahasa Arab. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil tulisan siswa, perangkat pembelajaran guru, serta foto atau catatan lapangan yang relevan. Ketiga teknik ini digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang mendalam dan menyeluruh.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, mengelompokkan, dan memfokuskan data pada tema-tema yang relevan dengan strategi pembelajaran kitabah. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan untuk mempermudah pemahaman pola dan hubungan antar data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus menerus sejak proses awal hingga akhir penelitian, sehingga kesimpulan yang diperoleh bersifat valid, logis, dan sesuai dengan data lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pengembangan Kitabah

Berdasarkan hasil observasi, guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah menerapkan pendekatan komunikatif (CLT) dalam mengembangkan keterampilan kitabah peserta didik. Pendekatan ini tampak dari cara guru meminta siswa menulis teks berdasarkan pengalaman nyata, seperti kegiatan sehari-hari, deskripsi lingkungan sekolah, atau cerita sederhana terkait aktivitas mereka. Guru berusaha menanamkan bahwa kegiatan menulis bukan sekadar menyalin, tetapi memproduksi makna dan gagasan menggunakan bahasa Arab. Ketika siswa melakukan kesalahan, guru memberikan koreksi secara langsung melalui interaksi lisan sehingga siswa dapat segera memperbaiki kesalahan tersebut.

Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa guru memilih pendekatan komunikatif karena dinilai lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa yang cenderung kesulitan menuangkan ide dalam bahasa Arab. Siswa pun mengungkapkan bahwa model pembelajaran ini membuat mereka lebih aktif dan tidak merasa tertekan dalam menulis. Dengan pendekatan ini, siswa tampak lebih berani mengekspresikan diri meskipun masih sering melakukan kesalahan pada struktur kalimat dan penggunaan kosakata.

## 2. Strategi Latihan Bertahap dan Scaffolding

Strategi yang kedua adalah pemberian latihan secara bertahap atau *tadarruj*, dimulai dari aktivitas imla', menyalin pola kalimat, menyusun kalimat sederhana, hingga merangkai paragraf. Pada tahap awal, guru memberikan teks model sebagai contoh struktur penulisan. Teks model tersebut dapat berupa paragraf deskriptif, naratif singkat, atau dialog. Pada tahap berikutnya, guru mengurangi keterlibatan model dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menulis lebih mandiri sambil tetap memberikan *scaffolding* berupa kerangka tulisan.

Dari analisis dokumen hasil tulisan siswa, terlihat adanya perkembangan kemampuan menulis. Pada awalnya, tulisan siswa banyak mengandung kesalahan ejaan, kekurangan kosakata, serta struktur kalimat yang tidak tepat. Namun setelah beberapa pertemuan, siswa mulai mampu menyusun kalimat yang lebih runtut, menggunakan kosakata yang sesuai, dan menulis paragraf yang lebih koheren.

## 3. Pemanfaatan Media Pembelajaran yang Variatif

Guru juga menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mendukung kegiatan menulis, seperti lembar kerja siswa, teks autentik dari buku atau internet, papan tulis digital, serta aplikasi berbasis ponsel untuk latihan kosakata. Media berbasis gambar—seperti foto kegiatan siswa atau ilustrasi sederhana—digunakan untuk membantu siswa menemukan ide sebelum mulai menulis. Dalam beberapa pertemuan, guru menampilkan gambar melalui proyektor dan meminta siswa menulis deskripsi berdasarkan gambar tersebut.

Media digital juga digunakan meskipun tidak optimal karena keterbatasan perangkat siswa. Namun upaya guru untuk memanfaatkan teknologi membantu meningkatkan minat siswa dan memperkaya kosakata mereka sehingga proses menulis menjadi lebih mudah.

## 4. Umpan Balik Langsung dan Penilaian Berkelanjutan

Guru memberikan umpan balik (*feedback*) secara berkelanjutan dalam tiga bentuk: langsung, tertulis, dan klasikal. Umpan balik langsung diberikan ketika siswa sedang menulis, baik secara individu maupun kelompok. Umpan balik tertulis diberikan pada lembar tugas siswa, terutama untuk memperbaiki kesalahan grammar, struktur kalimat, dan tanda baca. Sementara itu, umpan balik klasikal dilakukan pada akhir pembelajaran untuk membahas kesalahan umum yang sering dilakukan siswa.

Dari wawancara, siswa menyatakan bahwa umpan balik tertulis membantu mereka mengetahui kesalahan secara detail, sedangkan umpan balik langsung membantu mereka memperbaiki kesalahan saat proses menulis. Dokumen penilaian guru menunjukkan penggunaan rubrik yang mencakup aspek isi, organisasi, kosakata, tata bahasa, dan mekanik.

## 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung strategi guru meliputi kompetensi guru yang memadai, tersedianya sumber belajar, dan motivasi siswa yang tergolong cukup baik. Namun terdapat beberapa penghambat, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan bahasa Arab yang signifikan antar siswa, serta fasilitas teknologi yang belum memadai. Kondisi ini

menyebabkan guru harus melakukan penyesuaian strategi pada setiap pertemuan agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

## Pembahasan

Pendekatan komunikatif terbukti membantu siswa membangun keberanian dalam menulis teks bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan pendapat Al-Khatib (2019) bahwa pembelajaran berbasis komunikatif menempatkan bahasa sebagai alat komunikasi, bukan sekadar sistem tata bahasa. Dengan memberi kesempatan kepada siswa menulis berdasarkan pengalaman nyata, guru mendorong siswa untuk membangun makna secara lebih natural. Penelitian Hammad (2016) juga menunjukkan bahwa tugas menulis kontekstual dapat meningkatkan kelancaran menulis siswa dan memudahkan mereka mengorganisasi ide.

Pendekatan komunikatif juga mengurangi kecemasan siswa dalam menggunakan bahasa Arab sebagaimana diungkapkan Nurbaiti (2020), yang menjelaskan bahwa interaksi komunikatif mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Penerapan *tadarruj* dan *scaffolding* dalam pembelajaran kitabah sesuai dengan teori Vygotsky mengenai *zone of proximal development* (ZPD). Guru memberikan bantuan pada tahap awal, kemudian menguranginya seiring meningkatnya kemampuan siswa. Temuan ini mendukung penelitian Al Ghazali (2021) bahwa *scaffolding* dapat meningkatkan kemampuan struktur tulisan siswa secara bertahap.

Penelitian Rahmawati (2018) juga menegaskan bahwa penggunaan teks model dalam pembelajaran menulis bahasa Arab membantu siswa memahami pola paragraf dan meningkatkan koherensi. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi bertahap sangat relevan diterapkan di Madrasah Aliyah yang memiliki tingkat heterogenitas kemampuan siswa yang tinggi.

Kemampuan kosakata sangat menentukan kualitas tulisan siswa. Penggunaan gambar dan media digital dalam penelitian ini terbukti membantu siswa memperkaya kosakata dan menemukan ide menulis. Hal ini sejalan dengan temuan Anwar (2022) bahwa penguasaan *mufradat* adalah faktor utama yang memengaruhi kemampuan kitabah. Meskipun demikian, keterbatasan fasilitas digital menjadi hambatan dalam optimalisasi media pembelajaran. Hal ini mendukung temuan Hidayat (2020) bahwa efektivitas media digital bergantung pada kesiapan sarana pendukung.

Umpan balik yang berkelanjutan merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi umpan balik langsung, tertulis, dan klasikal dapat membantu siswa memperbaiki kesalahan secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan Khalil (2021) yang menyatakan bahwa umpan balik langsung terbukti efektif meningkatkan akurasi grammar siswa.

Fitri (2020) juga menegaskan bahwa refleksi kesalahan bersama mampu meningkatkan kesadaran linguistik siswa, yang berimplikasi pada meningkatnya kualitas tulisan secara keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dan motivasi siswa menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran kitabah. Namun keterbatasan waktu dan fasilitas seringkali menjadi kendala utama. Temuan ini serupa dengan Yuliani (2021), yang menyatakan bahwa intensitas latihan menulis sangat dipengaruhi oleh alokasi waktu yang tersedia. Selain itu, perbedaan kemampuan antar siswa menyebabkan guru harus mengatur strategi yang fleksibel agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan keterampilan kitabah peserta didik Madrasah Aliyah dilakukan melalui penerapan pendekatan komunikatif, latihan bertahap, pemanfaatan media variatif, serta pemberian umpan balik berkelanjutan. Pendekatan komunikatif terbukti meningkatkan keberanian siswa dalam mengekspresikan gagasan dan mengurangi kecemasan belajar. Strategi *tadarruj* dan *scaffolding* membantu siswa menulis secara lebih terstruktur, mulai dari meniru pola hingga menghasilkan paragraf mandiri. Penggunaan media visual, teks autentik, dan teknologi sederhana memperkaya kosakata dan memudahkan siswa menentukan ide. Sementara itu, umpan balik langsung, tertulis, dan klasikal terbukti efektif memperbaiki kesalahan siswa secara sistematis. Keberhasilan strategi ini didukung oleh kompetensi guru dan motivasi siswa, namun masih terkendala oleh keterbatasan waktu, heterogenitas kemampuan siswa, dan minimnya fasilitas digital. Secara keseluruhan, strategi guru yang variatif dan adaptif mampu meningkatkan kualitas kitabah peserta didik secara signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghazali, A. (2021). "Scaffolding dalam Pembelajaran Kitabah di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 112–126.
- Al-Khatib, M. (2019). *Communicative Language Teaching in Arabic Classes*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Hezam, M. N. D., Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Chomsky's Theory and Teaching Arabic for Special Purposes. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(2), 274-286.
- Syafei, I. Strategi kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam dalam mencapai keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teacher Journal*.
- Syafei, I. تفعيل كتاب آداب العال والمتعلم ف تعلم اللغة العربية لترقي دافعية المعلم والمتعلم. *Alfażuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
- Maulani, H., Syafei, I., & Muthmainah, N. (2025). Didactic Transposition in Reading Material: Linking Knowledge to be Taught and Assessment for Learning. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 11(2), 588-599.
- Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Traditional Methods in Arabic Language Instruction: A Critical Review of Classical Pedagogies. *International Journal of Islamic Educational Research*, 2(3), 01-06.
- Dahlan, A. Z., Lutfiani, Y., & Nugraha, D. (2024). Urgensi Asbab Al-Nuzul dalam Memahami Ayat Pendidikan. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 674–685. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.283>
- Lutfiani, Y., Kosim, N., Fauzia, E. L., & Nugraha, D. (2025). Inovasi Asesmen Bahasa Arab: Penarapan Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Native Speaker di Lingkungan Pesantren. *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 176–199. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6404>
- Lutfiani, Y., Nugraha, D., & Nandang, A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bersama Native Speaker. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.42-61.2025>
- Lutfiani, Y., Sanah, S., & Nugraha, D. (2025). The Language Environment Strategy for Developing Language Skills Based on the Communicative Approach. *Kalamuna:*

- Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 6(2), 207–222.  
<https://doi.org/10.52593/klm.06.2.01>
- Nandang, A., Behesyti, S. H., & Nugraha, D. (2024). The Use of Augmented Reality (AR) Technology to Improve Students' Arabic Vocabulary Comprehension and Pronunciation at Madrasah Aliyah. *Tadris Al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 3(2), 274–291. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i2.39432>
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insya' Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insya'. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafei, I. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381-1392.
- Syafei, I., Ruai'ah, S., & Fauza, N. (2026, January). Implementation of Arabic Language Learning Evaluation in Madrasah Aliyah: a Qualitative Descriptive Study on Teachers' Assessment Practices. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 125-132).
- Nugraha, D., & Husni, F. A. N. (2025). Implementasi Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bildung: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School. *Japdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Nurhusni, F. A., & Nugraha, D. (2023). Implementasi Pendidikan Prenatal dalam Upaya Menumbuhkan Kecintaan pada Al-Qur'an. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–27.
- Nurhusni, F. A., Muslih, H., Erihardiana, M., & Nugraha, D. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MENCAKUP MEDIA, METODE DAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SMP ISLAM AL-ALAQ. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(5), 347–355. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1528>
- Iskandar, M. F. R., Hilmi, I., Musthafa, I., & Syafei, I. (2026). Niat Belajar Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim untuk Membangun Karakter Peserta Didik di Era Society 5.0. *jocce-ip*, 20(1), 37-44.
- Rahimahullah, D. E. H., Syafe'i, I., & Rahman, S. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Infinite Painter Dalam Pembelajaran Kaligrafi. *Mubadasab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 207-226.
- Saepurrohman, A., Yunus, B. M., & Syafei, I. (2025). Al-Dalālāt al-Kinā'iyah fī al-Qur'ān al-Karīm wa Tawzīfuhā fī Tadrīs al-Lughah al-'Arabīyah (Dirāsah Uslūbīyah wa Tadāwulīyah). *HuRaf Journal: International Journal of Arabic Applied Linguistic*, 5(2), 175-195.
- Rahmah, S. L., Ihsanuddin, I. M., & Syafe'i, I. (2026). Problematika dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 16677-16682.

- Rohman, A. F. (2022). Lafzu at-Tuhri Wa Musytaqqātihi Fī al-Qur'an al-Karīm (Dirāsat Tahliyyat Dilāliyyat Wa Qiyamuhā at-Tarbawīyyat). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 11(2), 377-394.
- Mursyid, F. A. (2023). لفظا غني حميد في القرآن الكريم (دراسة تحليلية دلالية وقيمها التربوية). *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 6(1), 20-27.
- Ambya, R., Nasir, T. M., Syafe'i, I., Purnama, W., & Badrudin, B. (2025). Scientific Students Critical Thinking Skills on the Fundamental Concept of Morality: Wisdom, Courage, Purity and Justice in the Perspective of Islamic Education. In *Mubajirin International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insyah Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insyah. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafe'i, I., & Fauziah, N. (2020). Istikhdām Dawāir al-Bithāqāh fī Ta'lim al-Lughah al-'Arabīyyah li Mādah al-Tarkīb li Tarqiyati Tahshīl al-Tālamidz al-Dirāsi fihī. *Ta'lim Al-'Arabīyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban Ученые: Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung*, 4(1), 75-86.
- Syafei, I. Academic supervision of planning and implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Anwar, S. (2022). Vocabulary Mastery and Arabic Writing Skills. Jakarta: Prenada Media.
- Fitri, A. (2020). “Kesadaran Linguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Arabian Journal of Education*, 4(1), 55–67.
- Hammad, E. (2016). “Contextual Writing Tasks and Learners' Performance.” *Journal of Applied Linguistics*, 12(3), 221–235.
- Syafei, I. (2023). Implikasi teori belajar humanisme terhadap pembelajaran bahasa arab/implications of humanistic learning theory on arabic language learning. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 331-360.
- Syafei, I. (2023). استخدام وسيلة بطاقة تصنيف الكلمات لترقية ميول التلاميذ في تعليم المفردات. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*.
- Hidayat, M. (2020). “Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Lisanuna*, 8(1), 87–101.
- Khalil, R. (2021). “Effectiveness of Direct Feedback in L2 Writing.” *Journal of Language Pedagogy*, 9(2), 44–59.
- Syafei, I & Yonan, Y. (2023). أساليب القصر في سورة الملك وترجمتها إلى اللغة الإندونيسية في كتاب. *Divan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 1(1), 1-18.
- Syafei, I., & Yusup, M. (2023). Istikhdām Nadzam al-Jazariyah fī Ta'lim al-Lughah al-Arabīyah bi-Madah al-Ashwat li-Tarqiyah Qudrah al-Tālamidz'ala Nutqi al-Huruf al-Hijaiyah fī al-Ma'had al-Islami. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1 May), 275-298.
- Nurbaiti, F. (2020). “Kecemasan Berbahasa dan Pendekatan Komunikatif.” *Jurnal Psikolinguistik*, 6(1), 33–48.
- Rahmawati, I. (2018). “Model Teks dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Arab.” *Ta'lim al-Arabiy*, 3(2), 77–90.

- Syafei, I. (2023). Enhancing Arabic literacy skills in Indonesian boarding schools: Empirical evidence of an innovative learning model for reading religious texts.
- Syafei, I. Improving Arabic speaking proficiency (Muhadafsa) using interactive-communicative instruction. *Ta'lim Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan kebahasaaraban*.
- Syafei, I. (2023). The use of Jazari text in teaching Arabic Phonology to improve students' abilities in the pronunciation of Hijaiyyah letters in the Islamic School. *Arabiyatuna Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Yuliani, E. (2021). "Tantangan Pembelajaran Kitabah di Madrasah." *Jurnal Tarbiyah*, 12(1), 98–110.